
PENELITIAN

PERBEDAAN KEPEDULIAN MATERNAL ANTARA IBU PRIMIPARA DAN IBU MULTIPARA PADA AWAL PERIODE POST PARTUM*

Yati Afiyanti, Imami Nur Rachmawati, Nani Nurhaeni**

Abstrak

Pengetahuan tentang kepedulian maternal sangat penting bagi perawat maternitas dalam memberikan dukungan informasi pada para ibu nifas. Program persiapan pemulangan berdasarkan apa yang menjadi kepedulian ibu nifas dapat dijadikan cara yang efektif dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu dan keluarganya. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi kepedulian maternal para ibu nifas di Indonesia pada awal pasca melahirkan baik pada ibu primi maupun multipara dan mengidentifikasi perbedaan kepedulian maternal pada dua kelompok ibu nifas tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Metode pemilihan sampel menggunakan total sampel selama 3 bulan berturut-turut. Instrumen yang digunakan ada tiga jenis yang dikembangkan berdasarkan penelusuran literatur. Data dianalisis menggunakan uji statistik univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian maternal ibu primipara dan multipara meliputi yang aspek keluarga, diri sendiri, dan bayi terdapat perbedaan bermakna diantara kedua tersebut. Hasil studi bisa digeneralisasi bila dilakukan replikasi dan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.

Kata kunci: Dukungan informasi, ibu pascamelahirkan, kepedulian ibu nifas.

Abstract

Maternal concerns knowledge is very important for a maternity nurse in providing information support for all post partum mothers. A discharge planning preparation program that based on maternal concerns can be a good effective way to give nursing care for post partum mothers and families. The purpose of this study is to identify maternal concerns for post partum Indonesian mothers including prime and multi porous and to identify the differences of maternal concerns between these groups. This study used cross sectional design. The total sample was chosen as a strategy for sample selection during three months. In this study, data were collected using three instruments developed based upon a review literature. Univariat statistic was used to analyze the data. The result of this study indicated that maternal concerns for the prime and multi porous mothers for three aspects (self, baby, and family) were significant difference. The result from this study can be generalized by using a big sample in next replication study.

Key words: Informational support, maternal concern, postpartum mother.

PENDAHULUAN

Awal periode postpartum bagi ibu nifas dan keluarganya dipertimbangkan sebagai masa kritis dan merupakan masa yang tidak dapat diramalkan (Le Master, 1957; Dyer, 1963; Sheehan, 1981; dan Mercer & Ferketich, 1995). Berbagai perubahan bisa terjadi pada periode ini termasuk perubahan fisiologis, psikologis, dan sosial pada ibu yang memasuki masa awal transisi menjadi seorang ibu (*motherhood period*). Masa penyesuaian awal postpartum diperlukan oleh ibu

dan keluarganya (*postnatal adjustments*) sehingga bisa menimbulkan variasi kepedulian maternal dikalangan ibu nifas bila ditinjau dari status parital. Sejumlah studi menggambarkan adanya perubahan kepedulian maternal antara ibu primi dan multipara (Chapman et al, 1985; Gruis, 1974; Pate, 1979; Smith, 1989).

Bagi para ibu primipara menjadi seorang ibu merupakan peran baru dan sulit (Afiyanti, 2002; Mc Veigh, 1998). Ibu-ibu primipara umumnya memiliki kepedulian untuk memenuhi kebutuhan bayi, penyesuaian hubungan dengan pasangan, dan membagi

waktu memenuhi kebutuhan pribadi dan anggota keluarga lain (Afyanti, 2002; Hiser, 1987; Stewart, 1990; Mercer, 1986). Sementara para ibu multipara, meskipun mereka sudah memiliki pengalaman, mereka juga dihadapkan pada tuntutan kebutuhan lain. Mereka memiliki sistem dan fungsi keluarga yang lebih kompleks. Salah satu kepedulian ibu multipara adalah mempersiapkan anak-anak mereka menerima kehadiran adik/anggota baru dan persiapan dirinya menjadi ibu bagi bayi yang baru saja dilahirkan dan anak-anak lainnya (Hiser, 1987).

Di luar negeri, berbagai studi tentang kepedulian maternal telah banyak dilakukan dan dari hasil studi didapatkan bahwa para ibu postpartum sangat peduli untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan bayi mereka (Chapman, Macey, Keegan, Borum & Bennet, 1985; Smith, 1989). Sebaliknya di Indonesia, studi tentang kepedulian maternal sangat langka atau sedikit. Berbagai faktor mempengaruhi kelangkaan studi tersebut, diantaranya karena pelayanan asuhan keperawatan maternitas di Indonesia belum banyak yang memperhatikan berbagai hal yang menjadi kebutuhan atau kepedulian para ibu nifas dan keluarganya. Belum teridentifikasinya kepedulian maternal merupakan alasan utama penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kepedulian maternal pada satu minggu pertama setelah melahirkan pada ibu primi dan multipara dan menemukan perbedaan kepedulian maternal antara ibu primi dan multipara pada periode tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primi dan multipara yang datang pertama kali atau satu minggu masa postpartum untuk memeriksakan kesehatan dirinya dan bayinya ke pelayanan kesehatan. Sedangkan sampel yang diambil adalah total sampel dan sesuai kriteria inklusi yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu ibu nifas yang melahirkan spontan (ibu primi dan multipara); melahirkan bayi sehat; tinggal dengan suami dan bersedia menjadi responden. Lokasi penelitian adalah di Puskesmas Tebet Jakarta Selatan.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner modifikasi dari kerangka kerja konseptual Gruis (1977). Modifikasi yang dilakukan berdasarkan hasil studi sebelumnya tentang kebutuhan ibu nifas dan kepedulian maternal (Afyanti, 2002; Hiser, 1987; Smith, 1989; Rachmawati, Wijayarini, Allenidekania, 2002). Instrumen terdiri dari dua jenis yaitu data demografi yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, status paritas, dan yang membantu merawat bayi, sedangkan instrumen kedua adalah tentang aspek-aspek tentang kepedulian maternal yang terdiri dari 3 aspek utama yaitu aspek kepedulian ibu dalam memenuhi kepedulian terhadap dirinya sendiri (aspek ibu) pada periode postpartum sebanyak 21 item, aspek kepedulian ibu terhadap kebutuhan bayi (aspek bayi) sebanyak 26 item, dan aspek kepedulian ibu terhadap keluarga (aspek keluarga) sebanyak 11 item. Uji coba instrumen dilakukan sebelum pengumpulan data pada sekelompok ibu nifas yang memiliki kriteria yang sama dengan responden pada penelitian ini, namun tidak termasuk dalam responden penelitian.

Sampel yang diambil berdasarkan status rekam medik klien. Ibu nifas yang hadir diminta kesediaannya untuk menjadi responden dengan menandatangani surat lembar persetujuan. Pengambilan data dilakukan dengan membacakan dan mengisikan lembar instrumen. Selama pengisian instrumen peneliti mendampingi responden agar bisa memeriksa kelengkapan data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik univariat dan bivariat. Hasil analisis berbentuk distribusi frekuensi (mean, median, dan modus) yang menggambarkan prosentase tiap variabel yang terkait baik dari kelompok responden primi maupun multi para. Selanjutnya uji statistik (bivariat) menjelaskan perbedaan mean diantara kedua sampel penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini memperoleh responden sejumlah 78 orang ibu nifas. Jumlah ibu nifas primipara adalah 40 orang dan multipara 38 orang. Usia ibu nifas primipara rata-rata 25 tahun; dengan usia termuda

18 tahun dan usia tertua 34 tahun. Data demografi lain tergambar dalam tabel 1.1. untuk ibu nifas primipara yang sebagian besar berpendidikan SMU (57,5%), status ibu rumah tangga (80%), penghasilan keluarga berkisar 300.000 – 800.000 rupiah per bulan (47.5%), ibu memberikan ASI (55%), dan yang membantu merawat bayi ibu kandungnya (35%).

Untuk ibu nifas multipara rata-rata berusia 30 tahun dengan usia termuda 21 tahun dan usia tertua 40 tahun. Data demografi lain tergambar dalam tabel 1.2. Sebagian besar ibu multipara berpendidikan SMU (55,3%), status ibu rumah tangga (84,2%), penghasilan keluarga berkisar Rp. 800.000 – Rp. 1.500.000 per bulan (44,7%), ibu memberikan ASI (76,3%), dan yang membantu merawat bayi adalah suaminya (47,4)

Tabel 1.1
Data Demografi responden primipara (n=40)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Tingkat Pendidikan		
SD	2	5,0
SMP	8	20,0
SMU	23	57,5
Diploma/PT	7	17,5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	32	80,0
Swasta	6	15,0
PNS	2	5,0
Penghasilan Keluarga		
<Rp. 300.000	8	20,0
Rp. 300.000 - Rp. 800.000	19	47,5
Rp. 800.000 - Rp. 1.500.000	8	20,0
>Rp. 1.500.000	5	12,5
Pemberian Makan Bayi		
ASI	22	55,0
Formula	4	10,0
ASi da formula	15	35,0
Yang membantu merawat bayi		
Suami	10	25,0
Mertua	12	30,0
Ibu Kandung	14	35,0
Sendiri	3	7,5
Lain-lain	1	2,5

Tabel 1.2
Data Demografi responden multipara (n=38)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Tingkat Pendidikan		
SD	3	7,9
SMP	7	18,4
SMU	21	55,3
Diploma/PT	7	18,4
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	32	84,2
Swasta	5	13,2
PNS	1	2,6
Penghasilan Keluarga		
<Rp. 300.000	5	13,2
Rp. 300.000 - Rp. 800.000	9	23,7
Rp. 800.000 - Rp. 1.500.000	17	44,7
>Rp. 1.500.000	7	18,4
Pemberian Makan Bayi		
ASI	29	76,3
Formula	0	0
ASi da formula	9	23,7
Yang membantu merawat bayi		
Suami	18	47,4
Mertua	2	5,3
Ibu Kandung	5	13,2
Sendiri	9	23,7
Lain-lain	4	10,5

2. Kepedulian maternal

2.1. Ibu Primipara

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari aspek ibu, lebih dari 70% menggambarkan bahwa ibu sangat peduli dengan perasaan dekat dengan bayi, perasaan cemas terhadap keadaan diri ibu, dan keadaan bayinya. Selain itu mereka juga sangat peduli dengan jahitan luka melahirkan (82%). Terkait aspek bayi, hampir semua ibu (> dari 60%) sangat peduli dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan bayi termasuk keadaan umum, penampilan, dan perawatan. Pada perawatan bayi, aspek yang sangat dipedulikan ibu (95%) adalah kebutuhan bayi untuk mendapatkan imunisasi, pengetahuan tentang tumbuh kembang, dan pengetahuan tentang bayi agar tetap sehat.

Hanya sekitar 20% para ibu kepedulian terhadap pemberian susu formula dan hampir 90% sangat peduli dengan pemberian ASI untuk bayi pertama mereka.

Untuk aspek keluarga, teridentifikasi bahwa ibu sangat peduli terhadap peran ibu untuk menjadi ibu yang baik (95%), pemenuhan kebutuhan keuangan keluarga (70%), peran suami dalam merawat bayi dan pekerjaan di rumah (55%), dan hubungan dekatnya dengan suami (60%). Selain hal di atas, para ibu juga sangat peduli dengan hubungan anggota keluarga lain (45%) dan merencanakan kehamilan berikutnya. Hal ini didukung dengan data sangat sedikitnya minat ibu untuk segera melakukan kembali aktifitas seksual setelah mereka melahirkan (22,5%).

2.2. Ibu Multipara

Terkait aspek ibu, kepedulian maternal terbesar pada ibu multipara adalah pada aspek kedekatan hubungan ibu dengan bayi (78,9%). Nilai kepedulian maternal lain adalah aspek keinginan mengembalikan bentuk tubuh seperti sebelum hamil dan menurunkan berat badan. Hal ini terlihat lebih tinggi prosentasi yang didapat (55%; 42,1%) dibanding dengan ibu primipara (40%; 27,5%).

Pada aspek bayi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian ibu multipara tidak jauh berbeda dengan ibu primipara. Lebih dari 50%, para ibu peduli dengan keadaan umum dan penampilan bayi khususnya terkait kondisi kesehatan kulit bayi (78,9%) dan berat badan bayi (76,3%). Nilai kepedulian ibu terhadap aspek perawatan bayi adalah kepedulian memberikan imunisasi pada bayinya (73,7%), pengetahuan tumbuh kembang bayi (86,8%), dan pengetahuan tentang bayi agar tetap sehat (84,2%).

Kepedulian pada aspek keluarga teridentifikasi bahwa ibu sangat peduli terhadap peran menjadi seorang ibu yang baik (81,6%), pemenuhan kebutuhan suami dan anggota

keluarga lain (47,7%), dan sekitar 42,1% ibu sangat peduli dengan kebutuhan keuangan keluarga, peran suami dalam merawat bayi dan pekerjaan di rumah, dan hubungan dekatnya dengan suami. Hanya sekitar 36,8% para ibu yang sangat peduli dengan kedekatan hubungan dengan anak-anak mereka yang lain. Hal lain yang bisa dijelaskan adalah nilai kepedulian para ibu yang tidak peduli dengan perencanaan kehamilan (70%). Hal ini didukung dengan kepedulian ibu pada aspek untuk segera memulai melakukan aktivitas seksual dengan suami (26,3%).

2.3. Perbedaan Kepedulian maternal

Pada analisis perbedaan kepedulian maternal terdapat standard deviasi dan standard error (tergambar pada tabel 2).

Aspek Kepedulian	Primipara (n=44)			Multipara (n=38)		
	Rerata	SD	SEM	Rerata	SD	SEM
Diri	21,275	3,274	0,518	23,658	4,174	0,677
Bayi	44,750	8,539	1,350	40,921	8,775	1,423
Keluarga	68,725	7,805	1,234	62,263	10,729	1,741

Ket: SD (Standar Deviasi), SEM (Standar Error Mean)

Dengan menggunakan tes Lavene untuk kesejajaran varians ditemukan nilai $F = 1,528$ dengan tingkat kemaknaan 0,220. Probabilitas 0,22 ($p > 0,05$) memberikan makna kepedulian aspek keluarga ibu primi dan multipara bervariasi sama. Oleh karena itu mencari nilai t lebih tepat dengan menggunakan equal varians assumed. Rerata kepedulian aspek keluarga ibu primi dan multipara adalah berbeda dengan $t = -2,83$ dan tingkat kemaknaan 0,06 ($p < 0,05$).

Pada aspek ibu (diri sendiri) diperoleh nilai $F = 0,299$ dengan tingkat kemaknaan 0,586. Probabilitas diperoleh 0,58 ($p < 0,05$) yang berarti pada kepedulian aspek diri ibu primipara dan multipara merupakan varians yang sama. Dengan perhitungan menggunakan equal

variance assumed diperoleh $t = 1,953$ dengan tingkat kemaknaan $0,05$. Dengan demikian rerata kepedulian aspek diri ibu primi dan multipara adalah sama karena nilai $0,054 > 0,05$.

Dari aspek bayi diperoleh harga $F = 9,698$ dengan tingkat kemaknaan $0,03$. Nilai probabilitas $0,03$ ($p < 0,05$) yang berarti pada kepedulian aspek bayi ibu primi dan multipara merupakan varians yang tidak sama atau berbeda. Perhitungan dengan menggunakan *equal variance assumed* diperoleh $t = 3,029$ dengan tingkat kemaknaan $0,03$. Dengan demikian, rerata kepedulian aspek bayi ibu primi dan multipara adalah berbeda dengan tingkat kemaknaan yang kurang dari $0,05$. Dari analisis data ini diperoleh kesimpulan bahwa kepedulian maternal pada aspek keluarga dan aspek bayi antara primi dan multipara berbeda. Sedangkan aspek diri ibu dari kedua kelompok ini adalah sama.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan terdapat beberapa aspek kepedulian maternal yang berbeda antara ibu primi dan multipara. Aspek terhadap diri sendiri pada ibu primipara yang sangat peduli terhadap jahitan luka sangat menonjol yaitu sekitar 82% . Hal ini didukung oleh Graef et al (1988) yang menjelaskan bahwa kepedulian ibu primipara meliputi masalah-masalah fisik seperti nyeri pada luka, konstipasi, dan pembengkakan payudara. Hasil yang lain menunjukkan bahwa ibu sangat peduli pada perasaan dekat dengan bayinya, cemas terhadap diri sendiri, dan keadaan bayi mereka. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mercer (1986) dan Tulman & Fawcett (1990).

Di sisi lain ada aspek terhadap diri sendiri yang ditemukan dari penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya (Beck, 1996; Gardner, 1991; Rubin, 1994; Lee & de Joseph, 1992; Hiser, 1987; Fishen & Burgraff, 1998; dan Smith, 1989) yaitu kepedulian terhadap kelelahan ibu dalam merawat bayi. Hasil-hasil

penelitian tersebut berbeda dengan hasil yang ditemukan pada penelitian ini yang menemukan bahwa kelelahan ibu dalam merawat bayinya bisa dianggap sebagai kodrat menjadi seorang ibu sehingga ibu tidak boleh merasakan lelah dalam merawat bayinya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afyanti (2003) tentang persepsi menjadi ibu yang baik. sebagai kebahagiaan bagi seorang ibu.

Aspek lain yang ditemukan pada penelitian ini adalah kepedulian ibu terhadap peran ibu yang baik, masalah keuangan keluarga, hubungan dengan anggota keluarga lain, serta kepedulian ibu pada aspek perawatan bayi. Hal yang sama dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepedulian maternal meliputi kebutuhan dalam merawat bayi, kekhawatiran terhadap keuangan keluarga, pemenuhan kebutuhan anggota keluarga lain termasuk suami, dan keinginan menjadi ibu yang baik (Afyanti, 2003; Hiser, 1991; Lupton, 2000).

Berbagai hasil penelitian terdahulu melaporkan bahwa ibu multipara kepedulian dalam mempersiapkan saudara kandung (sibling) bayinya untuk menerima kehadiran sang adik (Stewart, 1990) dan mempersiapkan dirinya untuk menjadi ibu bagi anak-anaknya (Hiser, 1987). Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yang menemukan bahwa hanya sebagian kecil ibu multipara peduli terhadap reaksi anak-anak lain dan kedekatan hubungan mereka dengan bayinya. Perbedaan ini dimungkinkan oleh karena faktor pengetahuan dan pemahaman para responden dalam penelitian ini tentang bahaya *sibling rivalry* dan pencegahan serta penanganannya sangat kurang.

Banyak perbedaan kepedulian maternal pada ibu primi dan multipara dari hasil penelitian ini. Hal ini didukung oleh hasil-hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Gruis (1974), Pate (1979), dan Smith (1989). Di sisi lain Harrison & Hicks (1983), Chapman et al (1985), dan Fishbein & Burgraff (1998) melaporkan bahwa tidak ada perbedaan kepedulian maternal antar ibu primi dan multipara. Perbedaan ini mungkin dapat disebabkan oleh faktor-faktor perbedaan instrumen, kriteria, jumlah sampel, dan latar belakang budaya yang dapat mempengaruhi

hasil suatu penelitian. Namun demikian, secara umum hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya terutama dalam hal-hal apa yang menjadi kepedulian ibu primipara dan multipara.

IMPLIKASI KEPERAWATAN

Perawat maternitas berperan penting dalam membantu ibu postpartum memenuhi kebutuhan belajarnya. Pemahaman terhadap kepedulian maternal dari para ibu nifas merupakan data dasar dalam memberikan perawatan pasca-salin yang adekuat. Dari penelitian ini juga diperoleh fakta bahwa kebutuhan belajar ibu primipara berbeda dengan ibu multipara sementara saat ini materi-materi penyuluhan tentang penyuluhan untuk ibu postpartum belum mencerminkan kebutuhan belajar mereka. Hasil juga memberikan dampak bahwa pendelegasian asuhan keperawatan terutama pada aspek edukasi pada kedua kelompok ini harus berbeda.

Hasil penelitian ini membantu perawat dalam memberikan informasi, dukungan, maupun konseling, serta dapat mendeteksi dini kondisi abnormal pasca-salin yang pada akhirnya mampu memfasilitasi penyediaan perawatan ibu nifas dan keluarganya lebih baik.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian kepedulian maternal yang meliputi aspek diri sendiri, bayi, dan keluarga menunjukkan hasil yang tidak terlalu berbeda dari penelitian sebelumnya. Kedua kelompok baik ibu primipara maupun ibu multipara menunjukkan variasi kepedulian pada setiap aspek yang diteliti. Penelitian ini menemukan adanya perbedaan kepedulian maternal antara ibu primipara dan ibu multipara yaitu pada aspek bayi dan keluarga. Sedangkan pada aspek diri sendiri pada kedua kelompok responden tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna. Perbedaan ini dapat terjadi mengingat adanya perbedaan latar belakang dari kedua kelompok tersebut, diantaranya perbedaan pengalaman melahirkan sebelumnya. Perbedaan

kepedulian maternal diantara kedua kelompok responden pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun suatu program penyuluhan terhadap ibu nifas dengan perbedaan karakteristik pada aspek status paritas ibu (ST).

* Dana Penelitian dari Peneliti Muda III FIK-UI 2003

** Yati Afyanti, S.Kp., MN, Imami Nur Rachmawati, S.Kp., M.Sc., Nani Nurhaeni, S.Kp., MN: Staf Akademik Maternitas & Anak FIK-UI

KEPUSTAKAAN

- Afyanti, Y. (2002). The experience of becoming a first-time mother in rural Indonesia: A phenomenological study, in press
- Afyanti, Y. (2003). Persepsi menjadi ibu yang baik: Suatu pengalaman wanita pedesaan pertama kali menjadi seorang ibu. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 7 (2), 54-60.
- Brown, S., Lumley, J., Small, R., & Astbury, J. (1994). *Missing voices: The experience of motherhood*. Melbourne: Oxford University Press.
- Burns, N. & Groove, S.K. (1997). *The practice of nursing research: conduct, critique, utilization (3rd ed)*. Philadelphia: WB Saunders Company.
- Chapman, J.J., Macey, M. J., Keegan, M., Borum, P. & Bennett, S. (1985). Kepedulian of breast-feeding mothers from birth to four months. *Nursing Research*, 34(6), 374-377.
- Fishbein, E.G., & Burggraf, E. (1998). Early postpartum discharge: How are mothers managing? *Journal of Obstetric, Gynecology, and Neonatal Nursing*, 27, 142-148.
- Graef, P. et al. (1988). Post partum concerns of breast-feeding mothers. *Journal of Nurse-Midwifery*, 33(2), 62-66.
- Gruis, M. (1977). Beyond maternity-postpartum kepedulian s of mothers. *Maternal and Child Health Nursing*, 182-188.

- Gardner, D.L. (1991). Fatigue in postpartum women. *Applied Nursing Research*, 4(2), 57-62.
- Hiser, P. L. (1987). Kepedulian s of multiparas during the second post partum week. *JOGNN*, 16, 195-203.
- Hunter, C. L. (1996). Women as "good citizens": maternal and child health in a Sasak village. In P.L. Rice & L. Manderson (Eds.), *Maternity and reproductive health in Asian Societies*, (pp. 169-190). Amsterdam: Harwood.
- Lee, K. A., & DeJoseph, J. F. (1992). Sleep disturbances, vitality and fatigue among a select group of employed childbearing women. *Birth*, 19, 208-213.
- Lugina, H. I., Christensson, K., Massawe, S., Nystrom, L., & Lindmark, G. (2001). Change in kepedulian maternal during the 6 weeks postpartum period: A study of primiparous mother in Dar es Salaam, Tanzania. *Journal Midwifery Womens Health*, 46(4), 248-257.
- Lupton, D. (2000). A love/ hate relationship: The ideals and experiences of first-time mothers. *Journal of Sociology*, 36, 50-63.
- McVeigh, C. (1997). Motherhood experiences from the perspective of first-time mothers. *Clinical Nursing Research*, 6(4), 335-348.
- Mercer, R., & Ferketich, S. (1995). Experienced and inexperience mothers' maternal competence during infancy. *Research in Nursing and Health*, 18, 333-343.
- Mercer, R.T. (1986). *First-time motherhood: Experiences from teens to forties*. New York: Springer Publishing Company.
- Pridham, K. F., Hansen, M. F., Bradley, M. E., & Hewighway, S. M. (1982). Issues and kepedulian to mothers of new babies. *Journal of Family Practice*, 14(6), 1079-1085.
- Rubin, R. (1984). *Maternal identity and the maternal experience*. New York: Springer.
- Rachmawati, I. N., Wijayarini, M. A., & Allenidekania. (2002). Kebutuhan pearwatan mandiri ibu nifas. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Smith, M. P. 91989). Postpartum kepedulian s of mothers: an update. *Midwifery*, 5, 182-188.
- Woolet, A., & Phoenix, A. (1991). Psychological views of mothering: In A. Phoenix, A. Woollett, & E. Liloyd (Eds.). *Motherhood: Meanings, practices, and ideologies* (pp. 28-46). London: Sage.